

1.1 Latar Belakang

Karkas adalah daging ayam yang masih bersama kulit dan tulang- tulangnya yang telah diperoleh dari hasil pemotongan, setelah dipisah dari kepala, kaki dan isi rongga perut (Yulientin, 2006). Karkas tersebut akan diproses lebih lanjut baik dengan memotong bagian-bagian tertentu seperti sayap dan kaki (*drum stick*) maupun dengan mengambil daging dada (*breast meat*), kulit, dan lain-lain. Proses-proses tersebut perlu adanya peralatan yang mendukung untuk proses pemotongan karkas, sehingga karkas yang dihasilkan dapat berkualitas baik.

Rumah Potong Ayam (RPA) yaitu sebuah bangunan yang desain dan konstruksinya telah memenuhi persyaratan teknis serta digunakan sebagai tempat memotong ayam bagi konsumsi masyarakat umum. Membangun RPA memerlukan persyaratan lokasi dan sarana yang cukup memadai, hal ini tercantum dalam SNI 01-6160-1999. RPA merupakan industri peternakan yang melakukan pemotongan ayam hidup dan diolah menjadi karkas ayam siap dikonsumsi oleh konsumen. Limbah padat Rumah Pemotongan Ayam relatif lebih mudah ditangani dibanding dengan limbah cair. Limbah padat yang berupa bulu ayam yang dapat diolah kembali, seperti bulu ayam yang dijadikan sebagai alat pembersih debu. Selain itu, isi perut seperti hati, ampela, dan usus dapat diolah serta dikonsumsi kembali oleh masyarakat (SNI, 1999).

Lokasi RPA modern maupun tradisional harus jauh dari polusi, jauh dari permukiman, dan tidak mencemari lingkungan. Namun masih terdapat RPA dalam skala kecil yang berada dipinggiran jalan raya. Sentuhan inovasi teknologi yang kurang memadai dan kurang memperhatikan sanitasi pada alat-alat pemotongan membuat penyembelihan ayam di RPA tradisional sebagian besar menghasilkan karkas ayam yang bermutu rendah. Untuk menghasilkan karkas ayam yang bermutu tinggi, ayam diistirahatkan selama 12-24 jam sebelum disembelih. Hal ini dilakukan untuk menghindari ayam menjadi stres. Bakteri dan

BAB 1 PENDAHULUAN
mikroorganisme dapat tumbuh pada daging yang berada dalam kondisi stres. Hal ini disebabkan karena terdapat perubahan glikogen menjadi asam laktat yang mengakibatkan pH daging turun menjadi 5-6 dan hal ini dapat merusak daging (SNI, 1999).

Rumah Potong Ayam (RPA) Kraton Makmur Indonesia Abadi adalah perusahaan yang bergerak dipemotongan dan pengolahan produk sampingan menjadi produk yang higienis dan HALAL. Praktik Kerja Lapang (PKL) saat ini di lakukan di Rumah Potong Ayam Kraton Indonesia Pasuruan. Mahasiswa di beri kesempatan untuk menganalisa masalah yang ada di RPA Kraton Pasuruan. Praktik Kerja Lapang ini merupakan salah satu cara untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan berpengalaman sehingga lebih siap kerja di lapangan, selain itu Praktik Kerja Lapang (PKL) juga merupakan syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember, untuk itu Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswa melaksanakan PKL sesuai dengan bidang keahlian yang diambil.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang

- a. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta menambah pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan yang terdapat diperusahaan secara umum.
- b. Memperoleh ketrampilan kerja yang praktis yaitu secara langsung dapat menjumpai, merumuskan serta memecahkan permasalahan yang berada di perusahaan.
- c. Melatih mahasiswa agar lebih berfikir kritis terdapat perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh di perkuliahan.
- d. Meningkatkan pemahaman tentang kegiatan perusahaan agar setelah lulus siap menghadapi dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

BAB 1 PENDAHULUAN

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan yang meliputi proses penggantungan (*hanging*), pemingsangan (*stunning*), penyembelihan (*killing*), penirisan darah (*bleeding*), pencelupan ke dalam air panas (*scalding*), pencabutan bulu (*plucking*), pengeluaran jeroan (*eviscerating*), pemisahan grade A dan grade B (*grading*), pengemasan karkas (*packing primer*), pendinginan karkas (*chilling*), pemotongan karkas (*parting*), proses penyimpanan pada cold storage, dan proses loading untuk dijadikan bekal pengalaman kerja.
- b. Memahami proses produksi (*Mechanically Deboned Meat*) MDM yang berada di RPA Kraton Makmur Indonesia Abadi.
- c. Mengetahui skala produksi industri RPA Kraton Makmur Indonesia Abadi.
- d. Mampu mengevaluasi proses produksi yang berada di PT. RPA Kraton Makmur Indonesia Abadi

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

- a. Mengetahui dan memahami mengenai alur proses produksi di RPA Kraton Indonesia.
- b. Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru di lingkungan kerja.
- c. Meningkatkan keterampilan bekerja di lingkungan praktek lapang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di RPA Kraton Makmur Indonesia Abadi yang beralamat di Jl. Raya Tambakrejo Sidogiri KM 01, Pohjentrek, Sungi Wetan, Pasuruan, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2021 sampai 8 Oktober 2021. Standar kerja untuk mahasiswa PKL di RPA Kraton Indonesia yaitu 5 hari

kerja, di mulai pada hari **BAB 1. PENDAHULUAN** kerja di mulai pada pukul 08.00 sampai dengan 16.00 WIB dengan waktu istirahat 1 jam (pukul 12.00 - 13.00 WIB). Sedangkan pada hari Jum'at dimulai pada pukul 08.00 sampai dengan 16.00 WIB dengan waktu istirahat 2 jam (pukul 11.00 -13.00 WIB).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu mengikuti kegiatan dari awal pengenalan lokasi di perusahaan yang meliputi pengenalan lingkungan di area rumah potong ayam atau adaptasi dengan tenaga kerja yang ada, dan pemaparan tata tertib yang berlaku di perusahaan.

Praktik ini dilakukan dengan mempraktikkan langsung tentang kegiatan produksi di RPA Kraton Indonesia, melakukan diskusi dengan pembimbing, pencatatan data harian yang diperoleh dari kegiatan selama PKL, mengolah, menghitung, dan menganalisa serta membandingkan dengan pustaka lainnya dan menyusun menjadi sebuah laporan PKL.

1.1 Latar Belakang

Usaha ayam petelur di Indonesia sudah lama dikembangkan, terutama dalam pencapaian ketahanan pangan asal hewani untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, ayam ras berkembang pesat dan telah banyak dipelihara oleh peternak-peternak maupun masyarakat umum sebagai usaha untuk meningkatkan pendapatan. Hal ini disebabkan antara lain dengan adanya pertumbuhan penduduk, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap gizi berimbang, serta perbaikan sistem pendidikan nasional sehingga permintaan telur semakin meningkat pula. Usaha peternakan ayam petelur merupakan usaha yang dapat menghasilkan perputaran modal yang cepat dan harga telurnya yang relatif murah sehingga mudah terjangkau oleh lapisan masyarakat.

Ayam ras petelur merupakan hasil persilangan berbagai perkawinan silang dan seleksi yang sangat rumit dan diikuti dengan upaya perbaikan manajemen pemeliharaan secara terus menerus. Akibatnya ayam ras petelur bisa disebut hewan ternak yang cengeng kesalahan dari segi pemeliharaan akan mengakibatkan kerugian yang tidak sedikit (Abidin, 2004).

Menurut Rasyaf (1993), di Indonesia sendiri perkembangan ayam petelur ini mengalami tantangan dan melangkah dengan hati-hati walaupun demikian, perkembangan selama ini tetap mengembirakan. Awal kehadiran telur ayam ras kurang di minati konsumen, tapi kini telur ayam ras hadir dalam kehidupan sehari-hari.

Peternakan unggas terutama ayam ras petelur banyak terdapat di Kabupaten Blitar. Kabupaten Blitar merupakan salah satu daerah sentra produksi peternakan Jawa Timur, utamanya ternak unggas. Pada tahun 2010 sebagai potensi unggulan, produksi telur Kabupaten Blitar mampu memenuhi 70% dari kebutuhan telur di Jawa Timur dan memenuhi 30% dari kebutuhan telur ayam Nasional. Kabupaten Blitar disebut sebagai produsen terbesar kedua telur ayam setelah Jabotabek

(Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi). Adapun hasil produksi telur banyak terdapat di Kecamatan Srengat, Ponggok dan Kademangan (Henri, 2018).

PT. Bukit Kapur Farm menjadi salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha ayam petelur di kabupaten Blitar yang mampu bertahan hingga kurang lebih 20 tahun dan terus berkembang, dibuktikan dengan memiliki kandang lebih dari 1 lokasi serta jangkauan distribusi sampai ke luar pulau. Hal ini yang mendasari ketertarikan Mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di perusahaan ini.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa di industri peternakan ayam petelur.
- b. Mempersiapkan ketrampilan mahasiswa dalam industri peternakan ayam petelur yang bermanfaat di dunia kerja dan usaha.
- c. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan yang ditemukan pada pengetahuan yang diperoleh diperkuliahan dengan lingkungan kerja yang sebenarnya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Menambah wawasan mahasiswa mengenal kegiatan perusahaan sebagai bekal didunia kerja.
- b. Melatih kecakapan skill mahasiswa dalam menjalankan serangkaian pekerjaan yang ada pada perusahaan tempat PKL dengan bekal yang sudah diperoleh selama perkuliahan.
- c. Mengembangkan pemikiran mahasiswa terhadap dunia usaha peternakan ayam petelur dan mengetahui manajemen yang ada serta permasalahan yang ada didalamnya.
- d. Menambah pengetahuan dan pengalaman serta melatih mental di dunia kerja

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mengetahui dan memahami mengenai alur proses produksi yang berada di PT. Bukit Kapur Farm Blitar.
- b. Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru di lingkungan kerja.
- c. Meningkatkan keterampilan bekerja di lingkungan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di PT. Bukit kapur Farm yang beralamat di jalan Gunung Gedang, dusun lingkungan dander RT 04/RW 05, desa Sumberejo, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja lapangan dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober sampai 15 Desember 2021. Jadwal kerja mahasiswa PKL di PT. Bukit Kapur Farm Blitar yaitu senin sampai jumat (5 hari kerja), jam kerja yang dilakukan yaitu di mulai pukul 07.00-15.00 WIB dengan waktu istirahat pukul 11.00-13.00 WIB. Sedangkan jam kerja karyawan dilakukan setiap hari mulai dari pukul 07.00-16.00 WIB dengan waktu istirahat pukul 12.00-13.00 WIB. Karyawan di PT. Bukit Kapur Farm diberi waktu libur 2 kali dalam 1 bulan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Bukit kapur Farm yaitu dengan mengikuti kegiatan dari awal pengenalan lokasi di perusahaan yang meliputi pengenalan lingkungan, tata tertib di area

kandang ayam petelur. Praktik yang dilakukan di PT. Bukit kapur Farm yaitu melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan selama kegiatan, pencatatan data harian yang diperoleh dari kegiatan selama PKL, kemudian menyusun menjadi sebuah laporan PKL.